

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah unit usaha, tingkat upah, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri pengolahan skala besar dan sedang di tingkat kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat selama periode 2014–2023. Jawa Barat sebagai provinsi dengan jumlah industri terbanyak di Indonesia memiliki kontribusi besar terhadap PDRB nasional dan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Namun demikian, peningkatan jumlah industri dan PDRB tidak selalu sejalan dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel untuk melihat pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah unit usaha tingkat upah dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pemerataan pembangunan industri dan peningkatan efisiensi pasar tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan ketenagakerjaan dan perencanaan pembangunan daerah.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Jumlah Unit Usaha, Tingkat Upah, PDRB, Industri Pengolahan, Jawa Barat.